

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penggalian data kepada para pihak yang dianggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan di Kota Banjarmasin, berkenaan dengan kehidupan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu peneliti berusaha untuk menggambarkan apa yang ada dilapangan, berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut dengan analisis kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Penulis memilih tempat tersebut, karena terdapat 3 kasus pasangan rumah tangga yang memiliki penyimpangan seksual, yaitu kasus pertama seorang homoseksual yang menikah dengan seorang lesbian, kasus kedua seorang homoseksual yang menikah dengan wanita normal dan kasus yang ketiga seorang laki-laki normal menikah dengan seorang lesbian. Dan ini menarik untuk ditinjau lebih dalam lagi tentang

penyimpangan seksualnya tersebut dan kehidupan rumah tangganya dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian terhadap kasus keadaan rumah tangga yang memiliki penyimpangan seksual.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang darinya ingin diperoleh keterangan. Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan dalam penelitian.

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pasangan suami istri yang memiliki penyimpangan seksual di Banjarmasin tengah Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan 3 orang informan sebagai subjek penelitian yang terdiri dari tiga kasus, yaitu kasus pertama pasangan yang sama-sama memiliki penyimpangan seksual, kasus kedua sang suami yang memiliki penyimpangan seksual, dan kasus ketiga sang istri yang memiliki penyimpangan seksual.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai keadaan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual di kota Banjarmasin dalam pemenuhan hak dan kewajiban.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Identitas responden yang meliputi nama/inisial, umur, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
 - b. Data tentang gambaran keadaan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Penulis menggali bagaimana gambaran kehidupan rumah tangga, sekaligus penunaian hak dan kewajiban pasangan yang memiliki penyimpangan seksual.
2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.¹⁴¹ Informan dalam penelitian ini ialah para pihak dan orang yang mengetahui keadaan pasangan suami istri yang memiliki penyimpangan seksual atau teman-teman dari pasangan yang memiliki penyimpangan seksual, yaitu: RA (teman), BNA (teman), SR (teman).

¹⁴¹Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 175

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula.¹⁴² Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung terhadap salah satu pasangan yang memiliki penyimpangan seksual di Kota Banjarmasin.
2. wawancara, yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan narasumber.¹⁴³ Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog langsung kepada para pihak yang mengetahui keadaan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual atau para informan.

¹⁴²*Ibid*, hlm. 168

¹⁴³V Wiratna Suwerjaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2014), hlm. 31.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti dan memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat segera diperbaiki. Teknik editing digunakan untuk memeriksa terhadap kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan jawaban informan¹⁴⁴
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data yang mengetahui keadaan pasangan yang memiliki penyimpangan seksual tersebut dalam pemenuhan hak dan kewajiban.
- c. Matriks, yaitu penulis dalam menyajikan data yang sudah dikategorikan diolah dengan menggunakan matrik agar dapat disajikan secara sistematis dan mempermudah untuk melakukan analisis.
- d. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai keadaan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual dalam pemenuhan hak dan kewajiban.

¹⁴⁴Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Op.Cit.*, hlm. 181

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Hasilnya selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul Keadaan Rumah Tangga Pasangan yang memiliki Kelainan seksual, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disetujui pada tanggal 15 April 2019 keluarlah surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Proposal tersebut diseminarkan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019 pukul 09.00-11.00 Wita. Setelah melalui Seminar, dengan arahan dosen pembimbing I kemudian dilakukan perubahan judul, pada tanggal 18 Juni 2019 keluarlah surat penetapan perubahan judul skripsi yang baru sehingga selesai dengan judul yang sekarang, yaitu Keadaan Rumah Tangga Pasangan yang Memiliki Penyimpangan Seksual.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian. Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara.

Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin riset ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Banjarmasin dengan waktu selama 2 bulan 18 hari, sejak 26 Juni 2019 sampai 13 September 2019 sesuai dengan surat izin riset dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian melakukan observasi awal dan melakukan wawancara langsung kepada para pihak yang bersangkutan dalam kehidupan rumah tangga pasangan yang memiliki penyimpangan seksual.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, diskripsi, dan matriks yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulannya, dilakukan analisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun. Setelah itu di konsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II dalam rangka perbaikan.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasahkan didepan tim penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.